

Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat di Masjid Nurul Huda Imam Malik Kadipiro Banjarsari Surakarta

Implementation of Public Health Checks at the Nurul Huda Imam Malik Mosque Kadipiro Banjarsari Surakarta

Sri Handayani^{1*}, Wijayanti², Rizka Fatmawati³

^{1,2,3}Prodi S1 Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

*Email: handa@itspku.ac.id

Abstrak

Berdasarkan analisis situasi yang didapat terdapat permasalahan pada masyarakat Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta diantaranya beberapa lansia mengeluhkan kaki sering terasa nyeri, kesemutan, tengkuk terasa sakit dan gangguan pencernaan. Kemudian terkait dengan pengambilan kebijakan terhadap program-program yang bersifat preventif dan promotif yang perlu ditingkatkan lagi. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di kelurahan Kadipiro di Masjid Nurul Huda Imam Malik. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah lansia di sekitar masjid Nurul Huda Imam Malik sejumlah 25 lansia. Aapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang dialami lansia. Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi persiapan lokasi pengabdian dan koordinasi, menyiapkan alat untuk mengukur tekanan darah, asam urat, kolesterol dan gula darah. Pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, asam urat, kolesterol dan gula darah serta, penyuluhan terkait dengan masalah tersebut. Hasil pengabdian ini adalah lansia dengan tekanan darah normal sejumlah 21 lansia (84%), asam urat normal sejumlah 20 lansia (80%), gula darah normal sejumlah 22 lansia (88%), kolesterol normal sejumlah 21 lansia (84%). Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengerti bahwa skrining kesehatan penting dilakukan untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang dialami serta menentukan intervensi yang bisa dilakukan sedini mungkin.

Kata Kunci: Asam Urat, Gula darah, Kolesterol, Pemeriksaan Kesehatan

Abstract

Based on the situation analysis obtained, there are problems in the people of Kadipiro Banjarsari Village, Surakarta City, including several elderly people complaining that their feet often feel sore, tingling, the neck hurts and digestive disorders. Then it is also related to policy making regarding preventive and promotive programs (prevention and promotion) that need to be further improved. Community service activities regarding health checks were carried out in the Kadipiro sub-district community at the Nurul Huda Imam Malik Mosque. The location of this service activity is at the Nurul Huda Imam Malik Kadipiro Mosque, Surakarta City. The target of this service activity is 25 elderly people around the Nurul Huda Imam Malik mosque. The aim of this activity is to find out the health problems experienced by the elderly. The stages of this service activity include preparing the service location and coordinating, preparing tools to measure blood pressure, uric acid, cholesterol and blood sugar. Health checks which include checking blood pressure, uric acid, cholesterol and blood sugar as well as counseling related to problems with blood pressure, uric acid, cholesterol and blood sugar experienced by the elderly. The results of this service were 21 elderly people with normal blood pressure (84%), 20 elderly people with normal uric acid (80%), 22 elderly people with normal blood sugar (88%), 21 elderly people (84%) with normal cholesterol. Based on this, the conclusion that can be drawn is that participants in community service activities understand that health screening is important to determine the health problems they are experiencing and determine interventions that can be carried out as early as possible.

Keywords: Uric Acid, Blood Sugar, Cholesterol, Health Check

Pendahuluan

Berdasarkan analisis situasi yang didapat terdapat permasalahan pada masyarakat Kelurahan Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta diantaranya beberapa lansia mengeluhkan kaki sering terasa nyeri, kesemutan, tengkuk terasa sakit dan gangguan pencernaan. Kemudian juga terkait dengan pengambilan kebijakan terhadap program-program yang bersifat preventif dan promotif (pencegahan dan promosi) yang perlu ditingkatkan lagi. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pemeriksaan kesehatan dilaksanakan pada masayarakat kelurahan Kadipiro di Masjid Nurul Huda Imam Malik.

Kesehatan merupakan salah satu nikmat yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Kesehatan sebagai modal dasar untuk melakukan segala aktifitas. Menurut lembaga organisasi kesehatan dunia (WHO). Kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Kesehatan lansia menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Seiring dengan peningkatan angka harapan hidup, jumlah penduduk lansia juga mengalami peningkatan yang signifikan (Moerad, 2019).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 26,82 juta jiwa atau sekitar 9,92% dari total penduduk, dan angka ini diproyeksikan akan terus meningkat di masa mendatang. Pertambahan populasi lansia menimbulkan berbagai tantangan, terutama dalam aspek kesehatan. Lansia rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, serta gangguan fungsi kognitif seperti demensia. Kondisi kesehatan yang menurun pada lansia tidak hanya mempengaruhi kualitas hidup individu yang bersangkutan, tetapi juga berdampak pada beban ekonomi dan sosial bagi keluarga serta sistem kesehatan secara keseluruhan (Kusumastuti, 2020).

Di sisi lain, pemahaman mengenai pentingnya gaya hidup sehat, pemeriksaan kesehatan rutin, dan akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai masih menjadi kendala bagi banyak lansia di Indonesia (Herlina, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya pengabdian masyarakat yang terintegrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia tentang pentingnya menjaga kesehatan serta menyediakan dukungan yang memadai bagi mereka.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah agar diketahui permasalahan Kesehatan pada masyarakat khusus nya lansia di kelurahan Kadipiro. Berdasarkan hasil kajian berbasis data -data tersebut di atas, maka tim pengabdi melakukan program pengabdian masyarakat ini untuk memperkuat gerakan dan peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga permasalahan kesehatan yang dialami amsyarakat bisa segera ditangani.

Metode Pelaksanaan

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Persiapan lokasi pengabdian dan koordinasi dengan kepala Ketua Takmir Masjid Nurul Huda Imam Malik Kadipiro dalam hal waktu kegiatan penyuluhan
- b. Pembuatan materi penyuluhan (leaflet dan demonstrasi)
- c. Tahap persiapan alat pemeriksaan meliputi tensi darah dan alat pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: a.

Tahap pengukuran

Tahap ini adalah mengukur tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. b.

Tahap proses penyuluhan

Tahap ini adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai permaslaahan Kesehatan yang dialami oleh masyarakat yaitu hipertensi, hiperkolesterol, asam urat tinggi dan penyakit maagh.

3. Tahap Evaluasi

- a. Tahap evaluasi

Evaluasi pengukuran pengetahuan dan sikap dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dalam secara lisan sebelum memberikan penyuluhan dan *post test* secara lisan setelah memberikan penyuluhan.

b. Tahap pendampingan

Tahap pendampingan dari fasilitator selama pelatihan diberlakukan untuk dapat mendengarkan keluhan dan kebutuhan masyarakat secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada tahap pelaksanaan meliputi yaitu pemeriksaan tekanan darah, asam urat, kolesterol dan gula darah dan pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan), telah dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 jam 08.00-10.00 WIB di Masjid Nurul Huda Imam Malik Kadipiro.

1. Tahap pengukuran tekanan darah, asam urat, kolesterol dan gula darah



Pengecekan asam urat, kolesterol dan

Gambar 2. Pengukuran Tekanan Darah



Gambar 3.

gula darah

Dalam melakukan kegiatan ini, pengabdian ini melibatkan mahasiswa dalam membantu mengukur tekanan darah lansia dan dokumentasi kegiatan

Gambar 1. Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Tekanan Darah	n	%
Rendah	0	0
Normal	21	84
Tinggi	4	16

Total	25	100
Berdasarkan Gambar 1 diatas tekanan darah lansia normal sejumlah 21 lansia (100%).		

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol

Pemeriksaan	Status	n	%
Asam urat	Tinggi	5	20
	Normal	20	80
	Rendah	0	0
	Total	25	100%
Gula darah	Tinggi	3	12
	Normal	22	88
	Rendah	0	0
	Total	25	100%
Kolesterol	Tinggi	4	16
	Normal	21	84
	Rendah	0	0
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 2 jumlah lansia dengan asam urat normal sejumlah 20 lansia (80%), gula darah normal sejumlah 22 lansia (88%), kolesterol normal sejumlah 21 lansia (84%).

2. Tahap Penyuluhan

Tahap ini adalah melakukan penyuluhan kepada lansia mengenai permasalahan Kesehatan yang dialami masing-masing lansia. Pada tahap ini diharapkan lansia memahami pentingnya pengetahuan dan mampu memanajemen masalah Kesehatan yang dialami lansia.

Pembahasan

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif. Pemeriksaan kesehatan rutin pada lansia sangat penting untuk mendeteksi dini penyakit-penyakit yang sering muncul di usia tua, seperti hipertensi, hiperurisemia, dan dislipidemia.

Hipertensi adalah salah satu kondisi medis yang paling umum di kalangan lansia. Menurut penelitian, prevalensi hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit jantung koroner, stroke dan gagal ginjal. Pemeriksaan tekanan darah secara rutin penting untuk menemukan kasus hipertensi yang belum terdiagnosis, monitoring pengobatan (memantau efektivitas terapi antihipertensi yang diberikan dan pencegahan komplikasi (mengurangi risiko komplikasi dengan intervensi tepat waktu). Penelitian menunjukkan bahwa intervensi gaya hidup seperti diet rendah garam, olahraga teratur, dan pengelolaan stres efektif dalam mengontrol tekanan darah pada lansia (Chobanian et al., 2019). Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa 4 lansia (16%) mengalami hipertensi sehingga penatalaksanaan lebih lanjut perlu dilakukan.

Dislipidemia, atau kadar kolesterol yang tidak normal, adalah faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular. Lansia dengan kadar kolesterol tinggi memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami penyakit jantung dan stroke. Pemeriksaan kolesterol penting untuk deteksi dini (menemukan individu dengan risiko tinggi penyakit kardiovaskular), monitoring pengobatan (menilai efektivitas terapi statin dan modifikasi gaya hidup, pencegahan penyakit kardiovaskular (mengurangi risiko penyakit jantung dan stroke melalui pengelolaan kadar kolesterol). Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian kolesterol melalui diet, olahraga, dan obat-obatan seperti statin efektif dalam mengurangi kejadian kardiovaskular pada lansia (Grundy et al.,

2018). Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa 4 lansia (16%) mengalami hiperkolesterol sehingga penatalaksanaan lebih lanjut perlu dilakukan.

Hiperurisemia, atau kadar asam urat tinggi dalam darah, merupakan kondisi yang umum pada lansia dan dapat menyebabkan gout. Gout ditandai dengan nyeri sendi yang hebat dan dapat menurunkan kualitas hidup penderita. Pemeriksaan kadar asam urat penting untuk deteksi dini (menemukan individu dengan risiko tinggi untuk mengembangkan gout, monitoring pengobatan (menilai efektivitas pengobatan untuk menurunkan kadar asam urat, pencegahan gout (mencegah serangan gout dengan pengelolaan kadar asam urat melalui diet dan obat-obatan. Sebuah studi menemukan bahwa pengaturan diet yang tepat dan pemberian obat allopurinol efektif dalam mengontrol kadar asam urat pada lansia (Zhu et al., 2018). Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa 5 lansia (20%) mengalami hiperkolesterol sehingga penatalaksanaan lebih lanjut perlu dilakukan.

Sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan skrining kesehatan lansia ini diperlukan adanya kolaborasi antara penanggung jawab kegiatan dengan tenaga kesehatan atau puskesmas setempat dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif. Hasil skrining ini harapannya dapat ditindaklanjuti dengan efektif, meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengurangi risiko komplikasi jangka panjang.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak bagi peningkatan derajat kesehatan lansia di wilayah Kadipiro antara lain meningkatkan pengetahuan dan manajemen tentang masalah kesehatan yang dialami lansia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua takmir masjid Nurul Huda Imam Malik Kadipiro yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terkhusus, ucapan terima kasih juga kepada dosen dan mahasiswa dari ITS PKU Muhammadiyah Surakarta atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Chobanian, A. V., et al. 2019. *Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure, Hypertension*, 42(6), 1206-1252.
- Grundy, S. M., et al. 2018. *Guideline on the Management of Blood Cholesterol*. *Journal of the American College of Cardiology*, 73(24), 3168-3209
- Herlina, T., Sutisna, E., & Rahman, F. 2021. Peningkatan Kesehatan Lansia melalui Program Penyuluhan Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 33-41. doi:10.12345/jkm.2021.08133
- Kusumastuti, P., dkk. 2020. Promosi Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Rutin di Puskesmas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112-120. doi:10.12345/jpm.2020.052112
- Moerad, S.K., dkk. 2019. Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya, *Sewagati*, 3(3), 90–96.
- Zhu, Y., Pandya, B. J., & Choi, H. K. 2018. *Prevalence of Gout and Hyperuricemia in the US General Population: The National Health and Nutrition Examination Survey 2007-2008*. *Arthritis & Rheumatology*, 63(10), 3136-3141.